

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid, dengan tujuan menemukan, mengembangkan, atau mendemonstrasikan pengetahuan tertentu, yang pada akhirnya digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi masalah dalam bidang tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, ada beberapa aspek penelitian ini yang mejadi dasar langkah penelitian, yaitu jenis dan metodologi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut adalah penjelasannya:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian kali ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan *qualitative method*. *Qualitative method* adalah sebuah metode yang hasilnya diperoleh bukan melalui statistik atau bentuk perhitungan lain, tetapi melalui pengamatan langsung terhadap manusia (perilaku, peran organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik) dalam domainnya sendiri (lingkungan).<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk informasi yang akurat, informasi yang relevan menjadi sebuah interpretasi

---

<sup>1</sup>Basrowi & Suwandi, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

dari kenyataan yang teramati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif berfokus pada sesuatu yang menjelaskan dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan. Penelitian kualitatif digunakan karena dekatnya dan kemudahan akses informasi yang diteliti.

## 2. Pendekatan Penelitian

Mengacu pada persoalan yang akan dilakukan, penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa pendekatan penelitian agar hasil penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal:

### ➤ Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis merupakan pendekatan yang fokus bahasannya adalah tatanan kehidupan masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.<sup>3</sup>

### ➤ Pendekatan Teologis

Pendekatan teologis dalam kajian agama berusaha mencari legitimasi dari ajaran agama atau dalam rangka menemukan pemahaman/pemikiran agama yang lebih bertanggung jawab secara normative yang idealis.<sup>4</sup>

## B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di wilayah perkotaan Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sebagai alasan mengapa peneliti mengambil kota

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), 8-9.

<sup>3</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Cet. XXI, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 392.

<sup>4</sup>Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Studi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 59.

Banjarmasin untuk lokasi penelitian, karena masyarakat Banjarmasin meskipun mayoritas beragama Islam, akan tetapi tempat ibadah dari agama lain cukup banyak berdiri di pusat kota dan bahkan penganutnya dapat menjalankan ibadah dengan layak dan sebagaimana mestinya. Sedikit banyaknya para masyarakat pasti akan berinteraksi, dan bahkan tidak sedikit kegiatan yang melibatkan seluruh umat beragama di Kota Banjarmasin ini.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mereka para tokoh agama-agama yang ada di kota Banjarmasin. Tokoh agama yang dimaksud tidak hanya para pemuka agama ataupun rohaniawan agama, juga termasuk para tokoh organisasi besar agama tersebut, ataupun para leluhur atau semacam penjaga tempat ibadah, dan tokoh lain yang memang mumpuni dan pantas untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini.

## 3. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pandangan para tokoh agama serta bagaimana makna dan hukumnya dari ucapan salam lintas agama dalam interaksi sosial umat beragama yang ada di kota Banjarmasin.

# C. Data dan Sumber Data

## 1. Data

Data penelitian yang dilakukan peneliti ini terbagi menjadi dua, data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian atau objek penelitian.<sup>5</sup> Data primer mengacu pada sumber data utama (subjek penelitian) yaitu persepsi tokoh agama di Kota Banjarmasin terhadap salam lintas agama dalam interaksi sosial. Data primer dalam penelitian ini berupa transkrip wawancara, hasil penyelidikan di lokasi penelitian, dan data informan atau narasumber.
- b. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber selain informan asli yang mengandung informasi penting atau data penelitian yang diperlukan.<sup>6</sup> Artinya, data sekunder merupakan informasi tambahan yang tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui sumber lain seperti sumber kedua, sumber ketiga, dan seterusnya. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada, seperti analisis buku, catatan atau dokumentasi, media, situs web, internet, dan lain-lain.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan kunci penelitian dan juga disebut sebagai informan atau narasumber. Sebagai pemberi sumber data, informan memiliki status penting dan harus dipandang sebagai individu yang memiliki identitas, harga diri, posisi, keterampilan, dan peran yang ada. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah individu, objek, benda yang dapat memberikan informasi, fakta, dan realita yang sesuai atau relevan

---

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

<sup>6</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 132.

dengan yang sedang diteliti atau dikaji. Informan penelitian ini adalah tokoh atau pemuka agama yang ada di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar mendapatkan hasil yang maksimal dan relevan.

##### **1. Observasi**

Secara terminologis, observasi berasal dari istilah Inggris “observation” yang artinya pemantauan, pandangan, pengawasan, atau dalam kata keterangan “*observe*” yang berarti memantau, melihat, meninjau, menjelaskan, mematuhi, memperhatikan, dan menghormati. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung suatu subjek.<sup>7</sup>

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, dimana peneliti mengamati secara langsung beberapa bentuk interaksi sosial yang ada di Kota Banjarmasin, seperti kegiatan lintas iman yang mana seringkali terdapat ucapan salam lintas agama yang diucapkan oleh para tokoh agama.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung atau dengan menggunakan teknologi komunikasi seperti telephone genggam dari informan agar memperoleh data untuk

---

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

keperluan penelitian.<sup>8</sup> Wawancara digunakan sebagai metode dalam mengumpulkan informasi saat peneliti memiliki keingintahuan yang rinci dari responden. Wawancara mendalam (*dept interview*) adalah ketika informan diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapat, pemikiran, dan menjelaskan data yang diperlukan secara lengkap dan jelas sekaligus sebagai alat untuk memperjelas hasil observasi. Sebagai teknik yang penting dan utama dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif; pertama, memastikan bahwa proses wawancara tidak menyimpang dari informasi yang seharusnya diketahui dan ditemukan dalam penelitian; kedua, untuk membimbing peneliti untuk menanyakan kepada informan tentang informasi atau data apa yang ingin ditemukan atau diperoleh.<sup>9</sup>

Penulis melakukan wawancara secara tatap muka atau langsung melalui media komunikasi dengan tokoh agama-agama yang ada di Banjarmasin selaku informan pada penelitian kali ini. Adapun wawancara semi terstruktur dilakukan untuk mendapatkan sebuah data dengan mengajukan beberapa garis besar pertanyaan dan dilanjutkan dengan pertanyaan lanjutan untuk pendalaman sesuai dengan pembicaraan yang berkembang saat wawancara.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang telah didokumentasikan baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman.<sup>10</sup> Penulis mengumpulkan data yang diperlukan mengambil dari dokumen pendukung dari para tokoh agama juga yang berkaitan dengan

---

<sup>8</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal-75.

<sup>9</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 94.

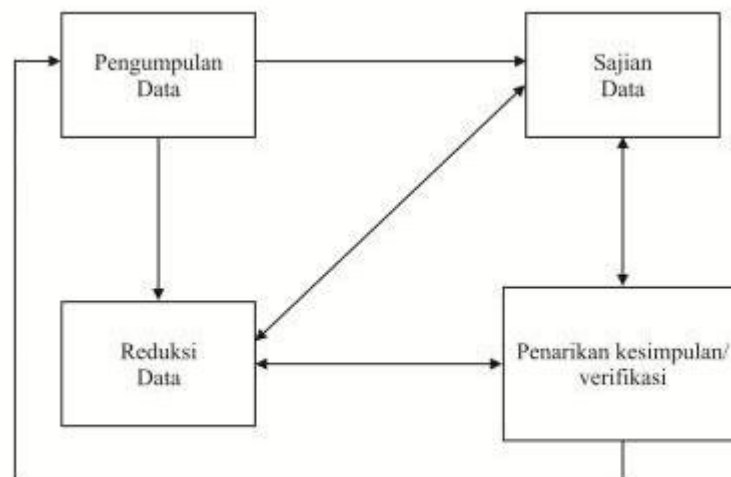
<sup>10</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

mengucapkan salam lintas agama dalam interaksi sosial umat beragama di Kota Banjarmasin.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa data model interaktif. Analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh peneliti kualitatif, merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Hubberman (1994) yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).

**Gambar 1.1 Metode Analisis Model Interaktif (Miles dan Huberman, 2009:20)**



Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan diamati. Data yang diperoleh bukan data final yang dapat langsung dianalisis untuk

menarik kesimpulan. Selanjutnya, proses analisis data akan melalui beberapa tahapan berikut:

#### 1. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data, reduksi data dilakukan untuk memilih data yang relevan dan bermakna, berfokus pada data yang dapat memecahkan masalah, menemukan, menjelaskan, atau menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian secara sistematis disederhanakan dan diatur, dan hal-hal penting tentang temuan dan signifikansinya dijelaskan.

Selama reduksi data, hanya temuan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang direduksi. Data yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian dihilangkan. Dengan kata lain, reduksi data digunakan untuk menganalisis, mengklasifikasikan, memandu, mengeliminasi data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data agar peneliti lebih mudah menarik kesimpulan. Penyajian Data.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang menawarkan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan sehingga peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data memudahkan untuk menganalisis dan menindaklanjuti data yang diperoleh, sehingga meningkatkan pemahaman tentang kasus dan menjadi referensi untuk mengambil tindakan berdasarkan analisis dan pemahaman data.



### 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data yang dipadatkan dan disajikan, peneliti mencapai kesimpulan yang didukung oleh bukti kuat selama tahap pengumpulan data. Kesimpulan ditarik ketika peneliti, berdasarkan analisis data yang diperoleh dari lapangan, menemukan bahwa temuan penelitian menjawab semua pertanyaan. Kesimpulan dapat ditarik setelah semua data yang relevan diperoleh telah dikumpulkan.